

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Koperasi

2.1.1. Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra Al-jamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu:

“Tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik[11]”.

Definisi perancangan menurut George M. Scott pada buku Jogiyanto H.M yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu:

“Merupakan desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar – benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem[12]”.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses mendesign sebuah aplikasi sistem informasi, dimana sistem tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan baik, dan dapat digunakan oleh perusahaan.

2.1.2. Sistem

Pengertian Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu[12]”.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informatika* yaitu “Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu[10]”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah rangkaian komponen yang saling terhubung untuk mencapai tujuan yang sama.

2.1.3. Informasi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya[12]”.

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat[13]”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data yang telah diolah dan diproses dengan tujuan untuk pengambilan keputusan dalam organisasi, perusahaan, atau instansi.

2.1.4. Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Agus Mulyanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi* yaitu “sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi[14]”.

Definisi sistem informasi menurut Jeperson Hutahaean dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Informasi* yaitu:

“Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan[15]”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari 5 sumber daya yang ada di dalam suatu organisasi untuk mengelola kebutuhan dalam organisasi.

2.1.5. Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut American Accounting Association (dalam Soemarso dengan bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yaitu “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut[16]”.

Definisi akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi keuangan dasar* yaitu “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atau suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum[17]”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan suatu transaksi yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan.

2.1.5.1. Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Daerah* yaitu:

“Basis AkruaI (*accrual basis*) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Dan Basis kas (*cash basis*) menetapkan bahwa pengakuan/pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Apabila suatu transaksi belum menimbulkan perubahan pada kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat[18].”

Definisi lain menurut Harrison dalam bukunya yang berjudul

Akuntansi Sektor Publik yaitu sebagai berikut.

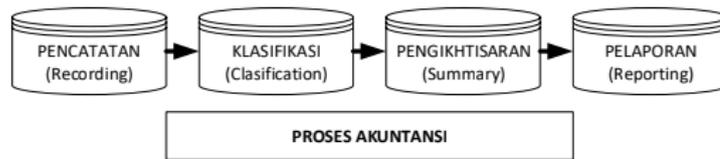
“Akuntansi AkruaI (*accrual accounting*) mencatat dampak dari transaksi bisnis ketika hal itu terjadi. Ketika perusahaan melaksanakan suatu jasa, melakukan penjualan, atau mengeluarkan beban, akuntan akan mencatat transaksi itu meskipun ia tidak menerima atau membayar kas 2) Akuntansi dasar kas (*cash basis accounting*) hanya mencatat transaksi tunai penerimaan kas dan pembayaran kas ditangani sebagai beban. [19]”

Menurut definisi diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kas basis adalah pencatatan transaksi yang terjadi hanya saat ada perubahan pada kas, sedangkan akruaI basis adalah dasar akuntansi yang mengakhiri akuntansi bukan hanya pada saat kas diterima atau dibayar. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh koperasi kopadik adalah metode pencatatan akuntansi *accrual basis*.

2.1.5.2. Proses Akuntansi

Definisi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* bahwa “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan [17]”.

Proses akuntansi menurut Supriyati adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi[19]

Definisi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi*

Suatu Pengantar yaitu:

“Proses akuntansi dimulai dari transaksi-transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan, dilanjutkan pada proses pencatatan dari transaksi yang terjadi, disamping dicatat transaksi yang terjadi digolongkan ke dalam kelompok, kemudian dilanjutkan pada tahap pengikhtisaran yaitu menyajikan informasi yang telah digolongkan- golongan ke dalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakai.[16]”

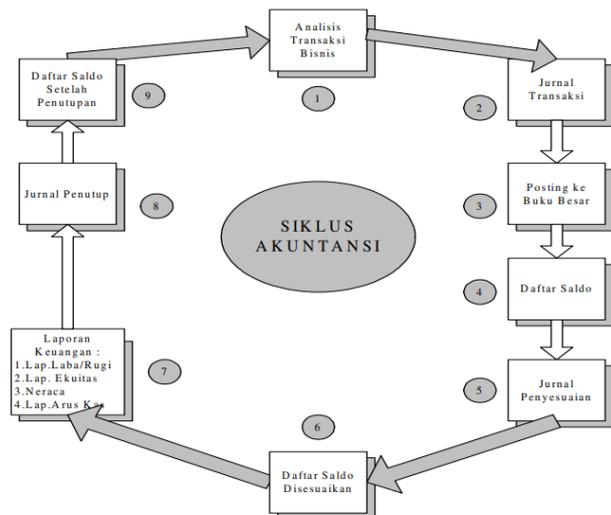
Berdasarkan definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa proses akuntansi adalah proses pencatatan dan pembuatan laporan disuatu perusahaan.

2.1.5.3. Siklus Akuntansi

Definisi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, siklus akuntansi adalah ”Tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksinya sampai dengan dibuatnya laporan keuangan. [16]”

Definisi lain dari siklus akuntansi menurut Tjahjono, Achmad dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan TerpaduBuku 1* bahwa “siklus Akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo etelah penutupan [20]”.

Siklus akuntansi menurut Tjahjono yaitu:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

Dari definisi di atas penulis menarik kesimpulan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan dalam akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan.

2.1.5.3.1. Jurnal Umum

Definisi menurut Fati G.N. Larosa dan Berupilihan Ginting dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Excel for Accounting Cycle* yaitu “Formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan nilai yang harus didebet dan dikredit[21]”.

Definisi jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* bahwa “jurnal umum (general journal) bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar[16]”

Menurut definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa jurnal umum adalah formulir yang mencatat setiap transaksi berdasarkan nama akun,

nomor akun, debit dan credit. Jurnal umum menurut Adenk Soedarwanto dalam bukunya yang berjudul “*Akuntansi Koperasi*” adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jurnal Umum

XX Jurnal Umum Period at dd/mm/yyyy					
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Credit

Tabel 2.2 Jurnal Umum [42]

KP-RI Kopadik Ciampea Jurnal Umum Period at dd/mm/yyyy					
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	P/R	Debit	Credit
01-Agust-21	S001	Kas	1-1.1.1	xxx	-
01-Agust-21	S001	Simpanan Wajib	3-1.2	-	xxx
02-Agust-21	S002	Kas	1-1.1.1	xxx	-
02-Agust-21	S002	Simpanan Pokok	3-1.1	-	xxx
07-Agust-21	S003	Kas	1-1.1.1	xxx	-
07-Agust-21	S003	Simpanan Sukarela	3-1.3	-	xxx

2.1.5.3.2. Buku Besar

Definisi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yaitu “buku besar adalah (general ledger), kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri [16]”

Definisi buku besar umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Bisnis* yaitu “Buku besar umum (General Ledger) berisi semua perkiraan aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban [22]”.

Dari definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa buku besar adalah kumpulan nama akun yang dikelompokkan. Buku besar umum menurut

Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul “*Akuntansi Koperasi*” adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Buku Besar Kas [42]

KPRI - KOPADIK CIAMPEA					
Buku Besar					
Period At 31 Januari 2010					
Nama Akun: Kas				No Akun: 1.1.1	
Tanggal	Keterangan	Debit	Credit	Saldo	
				Debit	Credit
3-Jan-10	Simpanan Wajib	Xxx	-	xxx	-
6-Jan-10	Simpanan Pokok	Xxx	-	xxx	-
15-Jan-10	Simpanan Sukarela	Xxx	-	xxx	-

Tabel 2.4 Buku Besar Simpanan Wajib [42]

Nama Akun: Simpanan Wajib				No. Akun: 3.1.2	
Tanggal	Keterangan	Debit	Credit	Saldo	
				Debit	Credit
3-Jan-10	Kas	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Simpanan Pokok [42]

Nama Akun: Simpanan Pokok				No. Akun: 3.1.1	
Tanggal	Keterangan	Debit	Credit	Saldo	
				Debit	Credit
6-Jan-10	Kas	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Simpanan Sukarela [42]

Nama Akun: Simpanan Sukarela				No. Akun: 3.1.3	
Tanggal	Keterangan	Debit	Credit	Saldo	
				Debit	Credit
15-Jan-10	Kas	-	xxx	-	xxx

2.1.5.3.3. Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu “Neraca saldo adalah suatu laporan yang

memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo credit [17]”.

Definisi neraca saldo menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, yaitu “Daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu [16]”.

Menurut definisi diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa neraca saldo adalah daftar nama akun yang ada di dalam buku besar yang memuat saldo debit dan credit. Neraca saldo menurut Adenk Soedarwanto dalam bukunya yang berjudul “*Akuntansi Koperasi*” yaitu:

Tabel 2.7 Neraca Saldo [42]

KP-RI KOPADIK CIAMPEA			
Neraca Saldo			
Period At 31 Januari 2010			
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Credit
1.1.01	Kas	Xxx	-
3.1.1	Simpanan Pokok	-	xxx
3.1.2	Simpanan Wajib	-	xxx
3.1.3	Simpanan Sukarela	-	xxx
TOTAL		Xxx	xxx

2.1.5.3.4. Laporan Keuangan Neraca

Definisi neraca menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Analisis Laporan Keuangan* yaitu “Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu [23]”.

Definisi lain menurut Munawir dalam bukunya yang berjudul *Analisa Laporan Keuangan* yaitu “neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. [24]”

Dari definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang sistematis di suatu perusahaan. Laporan keuangan neraca menurut Adenk Soedarwanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Laporan Keuangan Neraca [42]

KP-RI Kopadik Ciampea Neraca Periode At	
Aktiva Lancar	
Kas	<u>Xxx</u>
Piutang Anggota	<u>Xxx</u>
Perlengkapan Kantor	<u>Xxx</u>
Premi Asuransi	
Jumlah Aktiva lancar:	Xxx
Aktiva Tetap	
Gedung Kantor	Xxx
Akumulasi Penyusutan Gedung	Xxx
Peralatan Kantor	Xxx
Akumulasi peralatan kantor	Xxx
Jumlah Aktiva Tetap:	<u>Xxx</u> +
Total Aktiva:	Xxx
Utang Lancar	
Utang Usaha	Xxx
Utang Bunga	Xxx
Simpanan Sukarela	<u>Xxx</u> +
Jumlah Utang Lancar:	Xxx
Utang Jangka Panjang	
Utang Bank	<u>Xxx</u> +
Jumlah Utang	Xxx
Modal	
Simpanan Pokok	Xxx
Simpanan Wajib	Xxx
Penyertaan	Xxx
Cadangan	Xxx
SHU	<u>Xxx</u> +
Jumlah Ekuitas:	Xxx
Jumlah Utang dan Modal	Xxx

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah “Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis [25].”

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [26].”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah transaksi keuangan yang sudah terkomputerisasi dengan sistem yang baik untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari pada pengguna atau pemakainya.

2.1.7 Simpanan Koperasi

Menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* “Simpan adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana[27].”

Menurut UU No.17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (13) tentang RUU Perkoperasian yang dimaksud dengan simpanan yaitu “Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian. [28]”

Menurut definisi diatas penulis mengambil simpulan bahwa simpanan koperasi adalah usaha yang bergerak dalam pemupukan simpanan anggota-anggotanya yang kemudian akan dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan.

2.1.7.1 Jenis Simpanan

Definisi Menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* menjelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari “Modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. [27]”

Definisi lain menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* yaitu “ekuitas koperasi adalah keompok modal koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi”

Menurut definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa jenis simpanan di koperasi adalah simpanan wajib, pokok, dll, yang belum dibagi. Untuk simpanan yang ada di koperasi yaitu ada simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela.

2.1.7.2 Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi sebagaimana telah dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 Undang-Undang No. 25/1992 yaitu:

- A. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- B. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

- C. Pembagian sisa hasil usaha sebanding dengan partisipasi anggota.
- D. Pemberian balas jasa atas modal.
- E. Kemandirian.
- F. Pendidikan Perkoperasian.
- G. Kerjasama Antar Koperasi

2.1.7.3 Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 Pasal 4 adalah sebagai berikut:

- A. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- B. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- C. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- D. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.7.4 Jenis Koperasi

Menurut Adenk Sudarwanto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* menjelaskan bahwa jenis koperasi terdapat lima jenis yaitu “Koperasi Konsumen,

Koperasi Pemasaran, Koperasi Jasa Keuangan, Koperasi Produsen, dan Koperasi Serba Usaha. [29]”

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 ada empat jenis koperasi sebagai berikut:

- A. Koperasi Konsumen
- B. Koperasi Produsen
- C. Koperasi Jasa
- D. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa koperasi yang bergerak dalam bidang jasa, produsen, dll. Koperasi kopadik sendiri adalah koperasi yan bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam.

2.1.7.5 Kebijakan Standar Akuntansi Koperasi

Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, menyatakan atas Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 8, dan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) mengenai Akuntansi Koperasi, mengingat koperasi termasuk ke dalam UMKM, maka untuk standar akuntansi koperasi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Menurut Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami dalam bukunya yang berjudul *Cara Instan Membuat Harga Pokok Penjualan* yaitu “SAK ETAP adalah

standar akuntansi untuk entitas yang memiliki skala kecil hingga menengah, misalnya UKM (tidak memiliki akuntabilitas publik)[30]”.

Definisi SAK-ETAP menurut Dwi Martani, dkk dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Menengah* menjelaskan bahwa “SAK-ETAP adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. [31]”

Menurut definisi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa SAK-ETAP adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik atau untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). Maka dari itu kebijakan standar akuntansi keuangan koperasi yaitu menggunakan SAK-ETAP.

2.1.7.6 Komponen Laporan Keuangan Koperasi

Komponen laporan keuangan dilengkapi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu:

- A. Neraca
- B. Perhitungan Hasil Usaha
- C. Laporan Arus Kas
- D. Laporan Perubahan Ekuitas
- E. Catatan atas laporan keuangan

2.1.7.7 Sistem Informasi Akuntansi Simpanan

Berdasarkan uraian definisi-definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi simpanan adalah sistem yang

terdiri dari beberapa komponen, sehingga menghasilkan data transaksi yang lebih terkomputerisasi dan data yang lebih akurat.

2.1.8 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Koperasi

Berdasarkan definisi-definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi simpanan koperasi adalah upaya untuk membangun sebuah sistem yang telah terkomputerisasi, sehingga dapat menghasilkan sistem yang lebih baik, dan dapat menampilkan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan neraca.

2.1.8.1 Fungsi Yang Terkait

Berdasarkan fungsi yang terkait dalam Departemen Koperasi dan Pembina Usaha Kecil Tahun 1993, terdapat tiga fungsi yang terkait yaitu:

A. Fungsi Pelaksanaan Simpan

Dalam penerimaan kas dari simpanan, fungsi ini bertugas menerima buku simpanan dan konfirmasi jumlah setoran anggota. Petugas pelaksanaan simpan juga bertugas mengisi bukti kas masuk (BKM) dan buku simpanan.

B. Fungsi Kas

Dalam penerimaan kas dari simpanan, fungsi ini bertanggung jawab menerima kas masuk (BKM) dari fungsi pelaksanaan simpan. Fungsi ini berfungsi di tangan bagian kasir.

C. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari simpanan ke dalam jurnal penerimaan kas. Fungsi ini berada ditangan bagian administrasi pembukuan.

2.1.9 Kebutuhan Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Koperasi

Kebutuhan rekayasa perangkat lunak sistem informasi akuntansi simpanan ini terdiri dari perangkat lunak pemrograman dan penyimpanan data. Dalam merancang sistem informasi akuntansi simpanan ini bahasa pemrograman yang digunakan oleh penulis adalah bahasa pemrograman PHP dan javascript, dan untuk *database* yang digunakan penulis dalam merancang sistem informasi akuntansi simpanan berbasis web ini adalah MYSQL.

2.2 Bentuk dan Jenis Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian adalah Koperasi. Seperti dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang menjadi tempat penelitian penulis adalah jenis perusahaan jasa, dimana perusahaan tersebut hanya menyediakan jasa simpanan dan tidak melakukan penjualan produk apapun.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* menyatakan bahwa “Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. [12]”

Definisi lain menurut menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem. [25]”

Dari definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa diagram konteks adalah diagram yang menjelaskan secara ringkas dari sebuah sistem.

2.3.2 Data Flow Diagram

Definisi Data Flow Diagram menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem. [12]”

Definisi lain menurut Rosa A.S M. Shalahudin dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* menjelaskan bahwa “representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (Output). [32]”

Mnurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan arus data menggunakan simbol yang di mulai dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

2.3.3 Kamus Data

Definisi menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah “Kamus Data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada Data Flow Diagram. Arus data yang ada di DFD bersifat global dan hanya menunjukkan nama arus datanya saja. [10]”

Definisi lain menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* adalah “Kamus data adalah katalog data tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. [12]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kamus data adalah katalog data yang dibuat berdasarkan arus data yang ada pada Data Flow Diagram (DFD).

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:

“Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. [25]”

Definisi lain menurut Indrajani dalam bukunya yang berjudul *Database Design (Case Study All in One)* yaitu “Bagan Alir merupakan penggambaran secara fisik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempermudah penyelesaian masalah, khususnya yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. [33]”

Dari definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa bagan alir (*Flowchart*) adalah serangkaian simbol yang menggambarkan secara spesifik langkah-langkah dan urutan prosedur suatu sistem.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen (*Flowchart Dokumen*)

Definisi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu menjelaskan bahwa “bagan alir dokumen (document flowchart) atau bisa disebut juga sebagai bagan alir formulir yang merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. [12]”

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* Menyatakan bahwa:

“Bagan alir dokumen (document flowchart) atau disebut dengan bagan alir formulir (form flowchart) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.[25]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menunjukkan arus dari transaksi dan laporan.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem (*Flowchart System*)

Definisi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu menjelaskan bahwa “bagan alir sistem merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. [12]”

Definisi lain menurut krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* Menyatakan bahwa:

“Bagan alir sistem (system flowchart) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan. [25]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa diagram alir sistem adalah bagan yang menjelaskan urutan dari prosedur yang ada di dalam sistem.

2.3.5 Normalisasi

Definisi menurut Indrajani dalam bukunya yang berjudul *Database Design (Case Study All in One)* menjelaskan bahwa “Normalisasi adalah teknik dengan melakukan sebuah pendekatan bottom-up yang digunakan dalam membantu mengidentifikasi hubungan. [33]”

Definisi lain menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Dan Desain* menjelaskan bahwa “Normalisasi (Normalization) adalah Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. [12]”

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah teknik menormalkan suatu data dengan menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Definisi menurut Rosa A.S M. Shalahudin dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* yaitu “ERD adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional. Jika menggunakan OODMBS maka perancangan ERD tidak perlu dilakukan. [32]”

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Entity Relationship Diagram ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database. [25]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah bentuk awal dalam menggambarkan isi sebuah database dengan bentuk diagram.

2.4 Perangkat Lunak (*Software*)

Definisi menurut Al Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu “perangkat lunak adalah objek tertentu yang dapat dijalankan seperti kode sumber, kode objek atau sebuah program yang lengkap.[11]”

Definisi lain menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “perangkat lunak (*Software*) adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. [26]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa perangkat lunak atau *software* adalah sebuah program yang dijalankan disebuah komputer.

2.4.1 Perangkat Lunak Sistem Informasi (*Operating System Software*)

Definisi menurut *Abraham Silberschatz, Galvin, Gagne dalam bukunya yang berjudul Operating System Concepts* yaitu “Sistem operasi adalah sebuah program yang bekerja sebagai perantara antara client atau pengguna dengan hardware komputer. [34]”

Definisi lain menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “operating system (sistem Operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer. [13]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem operasi adalah program yang mengendalikan hubungan antar komponen dalam suatu sistem di komputer.

2.4.2 Software Interpreter

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “interpreter merupakan software yang berfungsi penerjemah bahwa yang dimengerti oleh manusia bukan kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer. [26]”

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “Interpreter merupakan software yang berfungsi

sebagai penterjemah bahasa yang dimengertioleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah. [13]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *software interpreter* adalah *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.

2.4.3 Software Compiler

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah “compiler berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh computer secara langsung satu *file*. [26]”

Definisi lain menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file. [13]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *software compiler* adalah *software* yang berfungsi menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia dipahami oleh komputer dalam satu *file*.

2.4.4 Software Aplikasi

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu “perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. [13]”

Definisi lain menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputeryaitu* ”software aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. [35]”

Dari definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang telah siap digunakan.

2.5 Perangkat Lunak Pendukung

2.5.1 Website

Definisi menurut Sibero dalam bukunya yang berjudul *Web programming power packyaitu* “web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet. [36]”

Definisi lain Kustiyahningsih dan Deviedalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Basis Data*. yaitu “web merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks,gambar,suara,animasi dan multimedia lainnya. [37]”

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa website adalah media untuk menampilkan data berupa teks, gambar, multimedia, dll

2.5.2 XAMPP

Definisi menurut Purbadian dalam bukunya yang berjudul *Trik Cepat Membangun Aplikasi Berbasis Web dengan Framework CodeIgniter*. yaitu

“XAMPP merupakan suatu software yang bersifat open source yang merupakan pengembangan dari LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl) [38]”

Definisi menurut Kartini dalam bukunya yang berjudul *Corporate Social Responsibility* yaitu “Xampp merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket [39]”.

Menurut definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa xampp adalah software yang menyediakan paket perangkat lunak.

2.5.3 Sublime Text

Definisi menurut Supono dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter* yaitu:

“Sublime Text merupakan perangkat lunak text editor yang digunakan untuk membuat atau meng-edit suatu aplikasi. Sublime Text mempunyai fitur plugin tambahan yang memudahkan programmer. Selain itu, Sublime Text terkesan elegan untuk sebuah syntax editor. Selain ringan, IDE ini memiliki kecepatan proses simpan dan buka file. Tidak heran kalau IDE ini paling banyak digunakan terutama dikalangan programmer berbasis web. [40]”

Definisi menurut Faridl dalam bukunya yang berjudul *Fitur Dahsyat Sublime Text 3* yaitu “sublime adalah text editor berbasis Python, kaya fitur cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal di kalangan developer (pengembang), penulis dan desainer [41]”

Dari definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa sublime text adalah sebuah editor yang digunakan programmer untuk membuat program.

